

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin dari sifat qadratinya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik lagi. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan formal, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat kepada orang lain, dan Nilai-Nilai karakter mulia lainnya.¹

Guru tidak hanya bekerja untuk mengajar atau memberikan informasi kepada siswa tetapi guru juga diuntut untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dalam arti kata guru juga bertugas mendidik siswa, apalagi pada saat ini kurikulum 2013 yang menuntut guru untuk mendidik siswa dalam belajar tidak hanya memberikan ilmu namun juga membentuk karakter siswa. Guru sebagai contoh panutan bagi seorang siswa, siswa akan mengikuti contoh guru yang di senangnya, apabila kita tidak memberikan contoh yang baik bukankah siswa akan mengucilkan guru tersebut. Hormat

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hal 3

dan santun merupakan bagian dari pendidikan karakter yang wajib di tanamkan pada diri siswa. Berdasarkan firman Allah SWT tentang hormat dan santun dapat kita lihat dari surat ALI- IMRAN: 159-160 yaitu :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾
 إِنَّ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۗ وَإِنْ تَخَذِلُكُمُ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُم مِّن بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya : "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

jika Allah menolong kamu, Maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), Maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal."

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT meng-*khithabi* Rasulullah saw, sambil mengingatkan beliau dan kaum mukmin terhadap karunia Allah, yaitu telah melembutkan hati beliau dalam menghadapi umatnya yang mengikuti perintahnya dan meninggalkan larangannya serta tutur kata beliau yang baik kepada mereka. "Maka lantaran rahmant Allahlah engkau bersikap lembut kepada mereka" sebagai rahmat dari Allah. Hasan al-Basri berkata,"ini merupakan akhlak Muhammad saw, yang diutus Allah dengan Membawa akhlak demikian. Kemudian jika kamu bersikap keras dan berhati kasar niscaya mereka menjauhkan diri darimu," maksudnya, jika bahasamu buruk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kasar hati kepada mereka, niscaya mereka akan menjauhkan diri dan meninggalkan mu. Namun, Allah menyatukan mereka kepadamu dan melembutkan perilakumu guna menyatukan hati mereka. Abdullah bin Umar berkata, “ sesungguhnya, saya menemukan sifat Rasulullah saw, dalam kitab-kitab terdahulu itu demikian, “ sesungguhnya tutur katanya tidak kasar, hatinya tidak keras, tidak suka berteriak-teriak di pasar-pasar, dan tidak suka membalas kejahatan orang dengan kejahatan lagi, namun dia memaafkan dan mengampuninya.² Jadi, maksud ayat di atas untuk mengajarkan kita bahwa perlunya rasa sikap hormat dan santun, seperti bertuturkata yang baik atau lembut dan tidak memiliki hati yang keras karena itu merupakan akhlak Rasulullah saw.

Hormat dan santun dapat diterapkan mulai sejak dini, Adapun cara mengimplementasikan diri dalam karakter hormat dan santun menurut Muchlas Samani yaitu :

- a. Perlakukanlah orang lain seperti halnya engkau ingin diperlakukan.
- b. Jadilah orang yang beradab dan santun.
- c. Dengarkanlah apa yang dikatakan oleh orang lain.
- d. Jangan menghina orang, atau memperolok-olokkan, atau memanggil orang dengan julukkannya.
- e. Jangan pernah mengancam atau memalak orang lain.
- f. Jangan menilai orang sebelum engkau mengenalnya dengan baik.
- g. Berkomunikasi secara jelas dan santun.

² Muhalammad Nasib ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah! Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani, 2000, hal 607-608

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menghindarkan diri dari perilaku yang tidak santun seperti tidak melontarkan kata-kata yang kasar.³

Namun demikian, guru sudah menerapkan nilai-nilai karakter dikelas, pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan hormat dan santun sudah mulai diterapkan oleh guru, akan tetapi masih ada siswa yang belum menerapkan menurut semestinya, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang memperlakukan temannya dengan semaunya.
- b. Masih ada siswa yang tidak sopan santun terhadap gurunya.
- c. Masih ada siswa yang tidak mau mendengarkan guru saat sedang menjelaskan materi.
- d. Masih ada siswa yang suka memanggil temannya dengan julukan yang tidak bagus.
- e. Masih ada siswa yang memaksa siswa lainnya untuk mengerjakan tugasnya.
- f. Masih ada siswa yang suka berprasangka buruk dengan temannya.
- g. Masih ada siswa yang berbicara kurang sopan di lingkungan sekolah.
- h. Masih ditemukan siswa yang sengaja mengucapkan kata-kata yang kasar

Berdasarkan gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Implementasi Nilai Hormat dan Santun dalam Pendidikan Karakter Oleh Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang**

³ Muchallas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hal 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Syafruddin Nurdin mengartikan implementasi sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴ Implementasi yang dimaksudkan adalah penerapan beberapa karakter yang ada dalam pendidikan karakter, salah satunya yaitu hormat dan santun.

2. Nilai

Nilai merupakan rujukan untuk bertindak. Nilai merupakan standar/harga untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik atau tidak baik untuk dilakukan.⁵ Nilai sesuatu memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup.⁶ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai adalah bentuk perilaku yang dapat dikatakan baik atau tidak baik untuk dilakukan agar dapat menjadi acuan atau tujuan hidup.

⁴Syafruddin Nurdin dan dkk, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat press, 2003, hal.70

⁵Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter-Konsep dan Implementasi*, Bandung: ALFABETA, 2012, hal. 31

⁶Sutarjo Adisusilo, J.R. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013, hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hormat

Hormat adalah Sifat menghargai/ menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, tidak menilai orang lain sebelum mengenalinya dengan baik.⁷ Rasa hormat adalah sikap menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan.⁸ Dapat disimpulkan bahwa hormat adalah suatu sikap yang kita tunjukkan kepada orang lain yang berupa sopan serta tidak melecehkan dan menghina orang lain.

4. Santun

Santun adalah sifat yang baik dan halus dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kepada semua orang.⁹ Maksudnya siswa memiliki sifat yang lemah lembut berkata bahasa yang bagus kepada yang lebih tua seperti orang tua dan guru.

5. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seseorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.¹⁰ Pendidikan karakter adalah suatu usaha, pengembangan dan mendiidk karakter seseorang, yaitu kejiwaan, akhlak dan budi pekerti

⁷ Muchallas Samani dan Hariyanto, *Op. Cit*, 2012, hal. 128.

⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, hal. 61

⁹Heri Gunawan, *Op.Cit.*, hal. 34

¹⁰Akhmad Muhalaamin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hal. 27



sehingga menjadi lebih baik.¹¹ Dengan demikian itu berarti yang dimaksud pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia yang berkarakter .

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang ?
- b. Apakah ada upaya guru dalam mengimplementasikan nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang ?
- c. Bagaimana Implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter oleh siswa baik di kelas maupun dilingkungan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada bagian pertama yaitu bagaimana implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

¹¹Dra. Hj. Mardia Hayati, M. Ag. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: C.v. Mulia Indahal kumala. 2014. hal. 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang ?

D. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi hormat dan santun dalam pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala sekolah, manfaat bagi Kepala sekolah yaitu sebagai bahan masukan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dalam rangka mengimplementasikan hormat dan santun dalam pendidikan karakter.
- b. Bagi Sekolah, manfaat bagi sekolah yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dan siswa dalam meningkatkan implementasi hormat dan santun dalam pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
- c. Bagi Guru, manfaat bagi guru supaya guru bisa menerapkan karakter hormat dan santun siswa secara maksimal dan sebagai informasi

bahwa pentingnya implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

- d. Bagi Siswa, manfaat bagi siswa agar siswa bisa menerapkan karakter hormat dan santun secara maksimal dan sebagai informasi bahwa pentingnya implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
- e. Bagi peneliti, manfaat bagi peneliti yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, serta dapat menyelesaikan program strata 1 (sarjana S1) pendidikan program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) jurusan pendidikan ekonomi di fakultas tarbiyah dan keguruan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

